

Strategi Transendensi Perempuan dalam Novel Bant al-Riydh Karya Rajaa al-Sanea: Kajian Feminisme = Transcendence Strategy of Women in the Novel Bant al-Riydh by Rajaa al-Sanea: Feminism Studies

Nadia Fitriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518015&lokasi=lokal>

Abstrak

Perempuan sering kali dianggap sebagai pihak yang tidak punya "kehadiran" dalam masyarakat atau kelompok sosial yang sifatnya patriarki. Seperti halnya novel Bant al-Riydh (Gadis-Gadis Riyadh) yang menceritakan realita perjuangan perempuan Arab Saudi dalam mengaktualisasikan diri di tengah kehidupan masyarakat patriarki. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk ketidakadilan yang dialami para tokoh perempuan dalam novel tersebut dan perlawanan mereka dalam mencapai kebebasan bereksistensi. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan feminisme yang berdasar pada teori feminisme dari Simone de Beauvoir. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa dalam novel Bant al-Riydh ditemukan ketidakadilan gender terhadap tiga tokoh perempuan, yaitu: Qamrah, Shedim, dan Michelle, yang berupa subordinasi, kekerasan, dan stereotip. Ketiga tokoh tersebut berhasil mencapai proses pengaktualan diri yang sesuai dengan strategi transendensi dari Simone de Beauvoir, di antaranya: 1) menolak keliyanaan, 2) bekerja, dan 3) menjadi agen intelektual.

.....Women are often seen as those who do not have "presence" in a patriarchal society. Akin to the BanÄt al-RiyÄdh (The Girls of Riyadh) novel which tells the reality of Saudi Arabian women' struggles in actualizing themselves amidst the life of a patriarchal society. This study aims to explain the forms of injustice experienced by the female characters in the novel and the forms of their resistance in achieving freedom of existence. The method used is descriptive analysis method with a feminist approach based on the feminism theory from Simone de Beauvoir. The results obtained state that in the novel, gender inequality is found against three female characters: Qamrah, Shedim, and Michelle, in the form of subordination, violence, and stereotype. All three have succeeded in achieving a process of self-actualization which fits the transcendence strategy from Simone de Beauvoir, including: 1) rejecting otherness, 2) working, and 3) becoming intellectual agents.